

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Model pembelajaran berbasis masalah termasuk suatu pendekatan pendidikan yang menitikberatkan pada pentingnya keterampilan pemecahan masalah dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Model ini tidak hanya membantu siswa memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap materi pelajaran tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.
2. Kemampuan berpikir ilmiah merupakan keterampilan kognitif yang mengharuskan individu untuk terlibat dalam proses kritis dan analitis untuk memahami, menilai, dan memanfaatkan konsep-konsep ilmiah untuk tujuan pemecahan masalah dan menyelidiki misteri alam. Kemampuan ini memerlukan penerapan penalaran, observasi yang cermat, pembentukan hipotesis, eksperimen, pengumpulan data, dan penetapan kesimpulan berdasarkan bukti yang tersedia. Pada dasarnya, kemampuan berpikir ilmiah berfungsi sebagai landasan bagi individu untuk menavigasi dan memahami kompleksitas bidang ilmiah.
3. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir ilmiah peserta didik. Melalui model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan aspek kognitif berdasarkan percobaan nyata meningkatkan wawasan serta pengalaman nyata bagi peserta didik yang kemudian mampu menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap masalah yang dipecahkan sehingga mampu membangun kemampuan berpikir ilmiah peserta didik tersebut. Adanya pengaruh tersebut didukung oleh data nilai *mean* pada *pre-test* kelas eksperimen adalah 52,00 dan pada kelas kontrol 50,00. Lalu *post-test* pada kelas eksperimen diketahui nilai *mean* 74,67 dan pada kelas kontrol 65,33. Hasil lain menunjukkan adanya pengaruh

pada hasil uji hipotesis atau uji *paired sampel t test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis terhadap kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan bahwa:

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *problem based learning* merupakan salah satu alternatif bagi guru IPA dalam menyajikan materi pelajaran IPA.
2. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar peserta didik menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
3. Guru sebaiknya menyajikan bermacam-macam masalah kontekstual yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat mendorong peserta didik menemukan konsep atau prosedur yang termuat di dalamnya.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.